

Pelatihan Pembuatan Jahe Dan Kunyit Instan Pada Masyarakat Kelurahan Lasiana-Kota Kupang

Jack Carol Adolf Pah^{#1}, Jacob Abolladaka², Defmit
B. N. Riwu³

[#]Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Sains Dan Teknik, Universitas Nusa Cendana

¹jack_pah@staf.undana.ac.id

²jacobabolladaka@staf.undana.ac.id

³riwu_defmit@staf.undana.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi pemahaman dan juga memberi ketrampilan pada masyarakat Kelurahan Lasiana di Kota Kupang, tentang bagaimana memanfaatkan lahan pekarangan untuk memberi nilai tambah bagi pemenuhan kebutuhan keluarga. Pada Kegiatan ini lebih di fokuskan pada dua jenis tanaman yaitu jahe dan kunyit. Bagaimana cara menanam jahe dan kunyit yang baik, dan memeliharanya. Pemberian nilai tambah pada kedua jenis tanaman ini, dengan mengolahnya menjadi jahe dan kunyit instan siap saji. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif dan pelatihan (praktek) pembuatannya. Tambahan pengetahuan mengenai kewirausahaan dan pemasaran produk industri rumah tangga, juga diberikan sebagai materi tambahan dalam kegiatan ini. Peserta kegiatan mampu menguasai dengan baik ketrampilan dalam mengolah jahe dan kunyit, menjadi jahe dan kunyit instan. Hal ini terlihat dengan mampunya mereka dalam membuat produk ini. Ketertarikan dan pengetahuan peserta kegiatan ini pada kewirausahaan merupakan suatu yang mengembirakan dan harus ditindaklanjuti pada kegiatan-kegiatan berikutnya.

Kata kunci: jahe, kunyit, pekarangan, nilai tambah ekonomi, industri rumah tangga

Abstract

This activity is intended to provide understanding and skills to the community in Lasiana Subdistrict, at Kupang City, on how to use home yard to provide added value for family needs. This activity focuses on two types of plants, ginger and turmeric. How to grow a good ginger and turmeric, and maintain it. Giving added value to these two types of plants by processing them into ready-to-eat (instant) ginger and turmeric. The method used in this activity is interactive lectures and training (practice). Entrepreneurship and marketing of home industry products is also provided as additional knowledge. The participants are able to have skills in processing ginger and turmeric, into instant ginger and turmeric, which can be seen by their ability to make these products. The interest and knowledge of the participants in entrepreneurship must be followed up on the next activities.

Keywords: ginger, turmeric, home yard, economic added value, home industry

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang sedang melanda Indonesia, sangat mempengaruhi ekonomi masyarakat Indonesia. Suatu aksi kreatif dengan memanfaatkan potensi ekonomi rumah tangga dapat memberi tambahan penghasilan bagi masyarakat [1]. Usaha tani di pekarangan jika dikelola secara baik dapat memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga, dan juga dapat memberi sumbangan pendapatan tambahan bagi keluarga [2]. Pemanfaatan lahan pekarangan yang berada disekitar rumah dapat memberi tambahan hasil berupa palawija, sayur-sayuran, dll [3].

Kelurahan Lasiana merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Kelapa lima Kota Kupang yang sebagian besar masyarakatnya hidup sebagai wiraswasta dan menggantungkan hidupnya pada hasil perputaran barang dan jasa, dan juga hasil perkebunan dan pekarangan Industri rumah tangga pada masyarakat Kelurahan Lasiana, belum menyentuh luas pada kehidupan masyarakatnya [4]. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini adalah keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan pada anggota

masyarakat berkaitan dengan pemanfaatan lahan pekarangan. Oleh sebab itu, melalui Tri Darma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, dilakukan proses pendidikan formal melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan, pemanfaatan tanaman-tanaman pekarangan menjadi produk yang lebih berdaya guna, dan berhasil guna, khususnya pengolahan jahe dan kunyit sebagai upaya menumbuhkan industri rumah tangga.

Jahe (*zingiber officinale roscoe*) adalah suatu jenis tumbuhan yang telah dimanfaatkan manusia untuk menghilangkan nyeri, antiinflamasi, dan anti bakteri [5]. Begitu juga dengan tanaman kunyit (*Curcuma Domestica Val*). Kunyit juga mengandung zat-zat yang berguna sebagai antiinflamasi [6].

Pengolahan jahe dan kunyit menjadi jahe dan kunyit instan siap saji akan memberi kepraktisan dalam memanfaatkan kegunaan dari kedua jenis tanaman ini. Untuk ini diperlukan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengolah jahe dan kunyit menjadi jahe dan kunyit instan siap saji.

2. METODE PELAKSANAAN

Pada tahap awal dilakukan pengurusan ijin kegiatan. Pengurusan ijin kegiatan ini dilakukan dari tingkat Pemerintah Kota Kupang, sampai pemerintahan tingkat kelurahan, dalam hal ini aparat pemerintah di Kelurahan Lasiana.

Tahap selanjutnya adalah persiapan materi pembelajaran dan berbagai alat peraga untuk praktek dan pelatihan yang berkaitan dengan pembuatan jahe dan kunyit instan. Penentuan peserta dan penyampaian undangan kegiatan bagi 20 orang peserta yang terdiri dari unsur-unsur ibu rumah tangga, ibu-ibu PKK, pemuda dan pemudi di Kelurahan Lasiana. Jadwal kegiatan selama 3 hari dengan rincian kegiatan untuk setiap sesi dipersiapkan dengan matang.

Ceramah, pembahasan materi secara interaktif dan pelatihan berupa praktek pembuatan jahe dan kunyit instan, oleh peserta kegiatan merupakan metode utama dalam kegiatan ini. Pemberian materi tambahan dalam bentuk diskusi dan berbagi berbagai pengalaman menyangkut kewirausahaan dan pemasaran produk industri rumah tangga diberikan sebagai penguatan tambahan bagi para peserta. Untuk memotivasi semangat berwirausaha, maka akan disediakan waktu untuk berbagi cerita sukses mengenai pengalaman berwirausaha bagi para peserta kegiatan.

Untuk evaluasi dan rencana tindak lanjut, digunakan pengisian kuisioner oleh para peserta dan diskusi.

Tabel 1. Kegiatan dan Metode

KEGIATAN	HARI KEGIATAN/ SESI	METODE YANG DIGUNAKAN
Pembukaan	Pertama	-
Pemanfaatan Lahan Pekarangan	Pertama/ Sesi 1	Ceramah Interaktif
Manfaat Jahe dan Kunyit dan Pengolahannya	Pertama/ Sesi 2	Ceramah Interaktif
Pelatihan Pembuatan Jahe dan Kunyit Instan	Kedua	Pelatihan/ Praktek
Kewirausahaan dan Pemasaran	Ketiga/ Sesi 1	Ceramah Interaktif, diskusi, cerita sukses
Evaluasi dan RTL	Ketiga/ sesi 2	Pengisian Kuisioner, dan diskusi
Penutupan	Ketiga	-

3. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN HASIL

Pelaksanaan kegiatan selama 3 hari. Untuk setiap hari terdapat 2 sesi kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi RT. 31, RW. 8 Kelurahan Lasiana.

Pada hari pertama, dimulai dengan pembukaan kegiatan dan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah. Materi ini memberi berbagai teori dan cara

memanfaatkan lahan pekarangan rumah, dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga dan pemenuhan kebutuhan palawija dan sayur-mayur rumah tangga. Berbagai penjelasan mengenai cara menanam, cara melindungi tanaman, pemupukan, dan juga dari sisi keindahan dan estetika dalam menanam berbagai jenis tanaman pada pekarangan rumah, diuraikan dengan jelas. Ketertarikan para peserta pada materi ini, dapat dikatakan cukup tinggi, terukur dari cukup banyak peserta yang terlibat aktif dalam diskusi pada akhir sesi ini.

Pada hari pertama sesi ke dua, disampaikan materi yang lebih ditekankan pada dua jenis tanaman yaitu jahe dan kunyit.. Bagaimana menanamnya, memeliharanya, menyimpannya, dan bagaimana mengolahnya menjadi jahe dan kunyit instan secara teoritik juga dipaparkan. Selain itu, juga diberikan berbagai faedah kedua jenis tanaman ini bagi kesehatan manusia. Berbagai zat pada kedua jenis tanaman ini, dan efeknya bagi kesehatan manusia disampaikan dengan jelas.



Gambar 1. Budidaya Jahe Dan Kunyit Di Pekarangan Rumah

Pada hari kedua kegiatan dikonsentrasikan pada praktek berupa pelatihan pembuatan jahe dan kunyit instan. Bagaimana mengolah jahe dan kunyit menjadi jahe dan kunyit instan, bagaimana menyimpannya, dan cara menyajikannya. Langkah-langkah utamanya adalah, mengupas dan membersihkan jahe dan kunyit, dihaluskan, kemudian dimasak, setelah jadi adonan, kemudian adonan dibuat serbuk yang kemudian dikelola lagi menjadi jahe dan kunyit instan siap saji.



Gambar 2. Peserta Kegiatan Memotong Dan Membersihkan Jahe Dan Kunyit



Gambar 3. Memasak Sari Jahe Dan Kunyit Untuk Menghasilkan Adonan



Gambar 4. Membuat Serbuk Sari Jahe Dan Kunyit Dari Adonan

Kegiatan pada hari kedua ini cukup memakan waktu yang lama karena setiap tahapan proses pada praktek pembuatan jahe dan kunyit instan membutuhkan waktu proses yang tidak singkat. Semua peserta kegiatan terlibat aktif dalam kegiatan praktek ini. Hasil dari kegiatan praktek ini berupa jahe dan kunyit instan yang berbentuk serbuk yang dapat diseduh dengan air panas dan kemudian disajikan. Hasil dari jahe dan kunyit instan pada praktek ini, langsung diuji coba oleh masing-masing peserta dan

simpatisan. Masing-masing peserta meminum seduhan jahe dan kunyit dan kemudian menyampaikan secara verbal apa yang dirasakannya.



Gambar 5. Produk Hasil Praktek Berupa Jahe Instan Yang Disajikan

Pada hari ketiga dari kegiatan ini, disampaikan materi tambahan mengenai pelatihan kewirausahaan dan pemasaran produk industri rumah tangga. Penyampaian materi tambahan ini juga diperkaya dengan berbagai cerita sukses dan pengalaman kewirausahaan yang berkaitan dengan industri rumah tangga. Berbagai pengalaman para peserta kegiatan dalam kewirausahaan juga disampaikan oleh masing-masing peserta sebagai motivasi untuk sesama peserta kegiatan. Berbagai diskusi akhirnya berkembang pada kegiatan hari ketiga ini, yang memperkaya dan memperluas wawasan mengenai kewirausahaan dan kiat-kiat pemasaran hasil produksi industri rumah tangga.

Pada akhir kegiatan hari ketiga juga disampaikan kuisioner yang harus diisi oleh segenap peserta kegiatan sebagai data masukan dalam proses evaluasi dan juga data untuk mendapat rencana tindak lanjut dari kegiatan ini. Jumlah kuisioner yang terkumpul dan dianalisa sebanyak 20 kuisioner. Salah satu hasil evaluasi yang penting adalah mengenai kehegenisan dari produk yang dihasilkan.

Untuk rencana tindak lanjut, selain menggunakan metode kuisioner, juga diperkaya dengan diskusi langsung dengan para peserta. Hasil dari data dan diskusi tentang rencana tindak lanjut adalah:

1. Diharapkan ada kegiatan lanjutan dalam tema yang sama dengan melibatkan peserta yang lebih banyak.
2. Adanya transfer teknologi dan penerapannya dalam pembuatan alat pengemasan makanan yang higienis untuk meningkatkan nilai tambah produk.
3. Adanya transfer teknologi dan pembuatan sistem irigasi yang hemat air seperti sistem irigasi tetes untuk tanaman pekarangan rumah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan terlaksana dengan baik dan mendapat apresiasi dan respon yang positif dari para peserta kegiatan. Pelatihan pembuatan jahe dan kunyit instan menghasilkan produk siap saji yang telah diuji oleh para peserta dan simpatisan yang ada. Kemampuan membuat jahe dan kunyit instan cukup baik dilihat dari mampunya para peserta kegiatan ini, menghasilkan jahe dan kunyit instan pada saat kegiatan praktek pembuatan, dengan nilai rasa dan aroma produk yang baik.

Dari hasil kuisioner didapat bahwa pemahaman akan manfaat jahe dan kunyit dari para peserta sangat baik. Pemahaman yang baik dan mendalam dari para peserta kegiatan tentang bagaimana menanam, memelihara dan mengolah tanaman jahe dan kunyit.

Peningkatan pengetahuan dan juga motivasi dari para peserta dalam bidang kewirausahaan dan pemasaran produk industri rumah tangga, terlihat dari berbagai pertanyaan dan kritikan serta antusias yang meningkat, dari para peserta dalam membagi berbagai cerita sukses berwirausaha dalam produk industri rumah tangga.

Keinginan para peserta agar kegiatan serupa dikemudian hari melibatkan jumlah peserta yang lebih banyak. Terdapat juga harapan untuk mendapat dukungan teori dan peralatan dengan sentuhan teknologi dalam pengemasan produk makanan dan minuman yang higienis, penerapan teknologi irigasi tetes pada budidaya pekarangan dalam menghemat air.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aisyah, I. S., Ketahanan Pangan Keluarga di Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 16(2), pp. 179-189, Sep. 2020.
- [2] Yulida, Rosa., Kontribusi Usaha Tani Lahan Pekarangan Terhadap ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan, *Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE)*, 3(2), pp. 123-154, Dec.2012.
- [3] Ashari., Saptana., & Purwantini, Tri Bastuti., Potensi Dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan, *Forum Peneliti Argo Ekonomi*, 30(1), pp. 13-30, may. 2012.
- [4] Badan Pusat Statistik Kota Kupang.,Kecamatan Kelapa Lima Dalam Angka 2020, Katalog BPS, BPS Kota Kupang, Indonesia.
- [5] Dharma, Surya., Adelinda, Santi Eka & Suharti, Netty, Uji Efek Antiinflamasi Ekstrak Etanol Rimpang Jahe (zingiber Officianale Roscoe), *Jurnal Farmasi Higea*, 1(2), pp. 79-84, 2009.
- [6] Meilina, Rulia., Mukhtar, Rasmadin., Efek Antiinflamasi Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit (Curcuma Domestica Val). *Journal of Health Care Technology and Medicine*, 4(1,) pp. 111-117, April. 2018.